

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. demikian juga di negeri ini bahkan mendapatkan simpati dan tempat di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Dari usia anak-anak, dewasa, hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau hanya sebagai penonton yang menikmati pertandingan sepakbola.

Olahraga sepakbola dimulai sejak abad ke 2 dan 3 di Tiongkok (China).

Pada masa tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Sepakbola modern mulai berkembang di Inggris dengan menetapkan peraturan-peraturan dasar dan menjadi sangat digemari oleh banyak kalangan hingga saat ini. pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepakbola dunia atau yang dikenal dengan sebutan FIFA dibentuk dan setelah itu, berbagai kompetisi dimainkan diberbagai pelosok dunia.

Liga Inggris atau yang biasa dikenal dengan *English Premier League* (EPL), atau *Barclays Premier League* (BPL) dikarenakan mendapat sponsor dukungan dari *Barclays Bank*, merupakan kompetisi tertinggi antar klub liga Inggris. Sebelum dibentuk pada tahun 1992, kompetisi ini bernama *Football*

League First Division. Tetapi beberapa klub memisahkan diri dari liga sepakbola tersebut setelah membuat kesepakatan-kesepakatan yang menguntungkan dengan stasiun televisi. Seiring berjalananya waktu, liga Primer telah menjadi liga yang mendunia, memiliki nilai jual yang tinggi, dan menjadi tontonan nomor 1 bagi khalayak dunia ini dikarenakan pamor yang terus dikembangkan oleh klub-klub peserta liga Primer demi mendapatkan dukungan dana atau dukungan dari penonton untuk memihak kepada klub-klub tersebut. Liga Italia atau liga Serie A yang pada awal tahun 90 menjadi liga yang banyak mendapatkan apresiasi dari penonton di seluruh dunia kini mulai menurun pamornya karena kualitas yang disajikan oleh klub-klub liga Inggris lebih menjanjikan.

Komunikasi dapat berupa kata-kata maupun tindakan yang dapat dilihat dengan mata. Hal ini juga dapat dituangkan melalui media fotografi. Peran foto dalam menarik perhatian pembaca surat kabar tidak bisa dikatakan tidak penting. Sama dengan berita tertulis, foto memiliki fungsi penting untuk mendukung penguatan isi dan makna suatu berita. Foto dapat menggambarkan suatu bahasa emosional yang hanya bisa ditangkap oleh mata dan sulit untuk dituliskan dengan kata-kata. Dengan melihat foto yang ditampilkan, pembaca dapat menggambarkan suasana dimana sebuah kasus terjadi. Sehingga pembaca dapat mengetahui atau memperkirakan gambaran dari suatu peristiwa.

Peran foto dalam dunia jurnalistik sangat besar. Foto menempati peringkat puncak sebagai bagian yang sering mendapat perhatian pembaca.

Foto berita adalah salah satu bentuk komunikasi dimana wartawan menggunakan media berupa foto untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak luas melalui media massa cetak ataupun *online*. Foto berita digunakan sebagai salah satu alat yang berguna untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa yang sedang terjadi oleh wartawan selain dalam bentuk teks berita.

Foto jurnalistik sendiri adalah gabungan dari gambar dan kata-kata yang membentuk sebuah pesan yang memiliki makna berbeda-beda oleh khalayak terhadap suatu isu atau peristiwa yang sedang terjadi.

Dibandingkan dengan teks berita di dalam media massa, foto berita justru lebih memiliki pengaruh yang lebih cepat. Karena foto tersebut dapat dengan jelas menggambarkan suatu peristiwa yang sedang terjadi sehingga khalayak tidak perlu merangkai kata dan kalian untuk mendapatkan sebuah informasi.

Foto berita disebar melalui media massa baik media cetak ataupun *online*. Pada media cetak dapat khalayak lihat diberbagai koran yang setiap harinya terbit, seperti Kompas, Seputar Indonesia, Lampu Hijau, Top Skor dan lainnya. Sedangkan pada media *online*, foto berita dapat dilihat pada portal berita online seperti Detik.com, Vivanews.com, Merdeka.com, Bola.net dan lainnya.

Subjek dalam foto berita dapat berupa kejadian sehari-hari. Subjek yang diambil wartawan harus mengandung unsur tema yang ingin menggambarkan atau menonjolkan foto tersebut dan bagaimana foto tersebut dapat

menceritakan sebuah peristiwa yang tengah terjadi. Subjek dapat menentukan penting atau tidaknya sebuah foto berita pada media massa.

Dalam menentukan suatu tema foto berita, wartawan harus memiliki pandangan dan konsep yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksi berita tersebut yang diwujudkan dalam sebuah foto berita. (Eriyanto, 2002:17)

Berita olahraga sangat diminati oleh sebagian besar khalayak pembacanya. Terlebih berita olahraga sepak bola. Sepak bola yang merupakan olahraga sudah mendunia telah membuat khalayak ramai mencari tahu segala informasi berita yang berhubungan dengan sepak bola ataupun berita tentang klub sepak bola yang didukung oleh khalayak tersebut.

Salah satunya adalah berita sepak bola dari negara Inggris. Liga sepak bola Inggris atau yang terkenal disebut dengan “*Barclays Premier League*” adalah salah satu liga sepak bola terbaik di dunia. Banyak para wartawan olahraga meliput segala peristiwa dalam sebuah pertandingan sepak bola. Seperti jalannya pertandingan, pelanggaran yang dibuat pemain terhadap pemain lawan, atau yang mendapatkan perhatian lebih adalah ketika seseorang pemain melakukan selebrasi setelah mencetak *goal* yang diciptakan ke gawang klub lawan. Banyak sekali peristiwa atau hal-hal yang menarik untuk disimak dalam melihat jalannya sebuah pertandingan sepak bola.

Pada bulan Agustus 2015, salah satu situs berita *online* di Indonesia, BeritaSatu.com mengeluarkan 4 berita tentang hasil pertandingan sepak bola klub liga Inggris yaitu Liverpool. Pada bulan tersebut, Liverpool meraih 2

kemenangan, 1 hasil imbang dan menderita 1 kekalahan. Pada tanggal 10 Agustus 2015, BeritaSatu.com mengeluarkan berita kemenangan perdana Liverpool pada musim 2014-2015. Dalam berita tersebut, foto para pemain Liverpool pada saat merayakan gol kemenangan menjadi foto berita pada berita tersebut. Lalu pada tanggal 18 Agustus 2015, BeritaSatu.com mengeluarkan berita kemenangan kedua Liverpool. Foto pemain Liverpool, Christian Benteke dan Dejan Lovren saat merayakan gol kemenangan menjadi foto berita pada berita tersebut. Kemudian pada tanggal 25 Agustus, BeritaSatu.com mengeluarkan berita Liverpool meraih hasil imbang pertama dalam musim 2014-2015. Dalam berita tersebut, terdapat seorang kiper lawan dari klub Arsenal, Peter Cech sedang melakukan aksi penyelamatan diantara para pemain lainnya yang menjadi foto pada berita tersebut. Dan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2015, BeritaSatu.com mengeluarkan berita dimana Liverpool mendapatkan kekalahan perdana pada musim 2014-2015. Selebrasi yang dilakukan pemain West Ham United menjadi foto berita pada berita tersebut.

Peneliti tertarik pada 4 foto berita yang dikeluarkan oleh BeritaSatu.com pada bulan Agustus 2015. Karena terdapat nilai berita yang ada dalam foto jurnalistik tersebut yaitu penting dan ketokohan. Didalam foto berita tersebut objeknya antara lain salah satu pemain Liverpool dan kiper Arsenal saat melakukan aksi penyelamatan gawangnya

Didalam foto berita tersebut terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh wartawan pada khalayak dengan menggunakan media massa seperti surat

kabar sebagai sarana penyampaian pesan. Itu dilakukan agar khalayak dapat mengerti pesan yang ingin disampaikan maka pesan harus dimaknai.

Menurut Little John, pesan terdiri atas tiga elemen terstruktur, yaitu tanda dan simbol, bahasa dan wacana dan semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Charles Sanders Pierce mengatakan bahwa semiotika adalah studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda yang lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakanannya. (Vera Nawiroh, 2014:2-7)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan konsep *triadic*. Konsep ini terdiri atas representamen yaitu bentuk yang diterima oleh tanda, interpretan yaitu makna dari tanda dan objek yaitu sesuatu yang merujuk pada tanda. (Vera Nawiroh, 2014:21)

Peneliti memilih foto berita dari situs berita online BeritaSatu.com pada rentan waktu bulan Agustus 2015, karena peneliti ingin mencari makna dari tanda yang ada didalam foto berita tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakangnya telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik fokus penelitian yaitu : **Makna Foto Berita Olahraga Hasil Pertandingan Klub Sepak Bola Liga Inggris Liverpool di BeritaSatu.com Pada Bulan Agustus 2015**

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna icon dari foto berita olahraga hasil pertandingan klub sepak bola liga Inggris Liverpool di BeritaSatu.com pada bulan Agustus 2015?
2. Bagaimana makna indeks dari foto berita olahraga hasil pertandingan klub sepak bola liga Inggris Liverpool di BeritaSatu.com pada bulan Agustus 2015?
3. Bagaimana makna symbol dari foto berita olahraga hasil pertandingan klub sepak bola liga Inggris liverpool di BeritaSatu.com pada bulan Agustus 2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti bertujuan mengetahui makna icon, indeks dan simbol yang ada didalam empat foto berita tersebut sehingga sebuah foto berita tersebut dapat dimaknai lebih dalam tidak hanya sebuah karya foto wartawan biasa.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi manfaat bagi kajian ilmu pengetahuan yang berfokus pada kajian semiotika

dalam bidan komunikasi yang menggunakan media foto jurnalistik sebagai salah satu alat penyampaian komunikasinya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi khalayak dalam memberikan pemaknaan pada sebuah foto jurnalistik. Sedangkan bagi para wartwan foto diharapkan dapat memberikan masukan wacana konseptual.

